

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan atas ijin-Nya Rencana Strategis (Renstra) DISKOMINFO Tahun 2019-2021 selesai disusun. Renstra yang merupakan dokumen perencanaan lima tahunan menjadi dasar dalam pelaksanaan program dan kegiatan DISKOMINFO selama kurun waktu tersebut.

Melalui Renstra DISKOMINFO ini ditetapkan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan rencana kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu Tahun 2019-2021. Dengan demikian, Renstra DISKOMINFO ini dapat menjadi parameter atau tolok ukur kinerja bagi keberhasilan kinerja jajaran DISKOMINFO selama periode tersebut.

Renstra DISKOMINFO ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah lainnya tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh DISKOMINFO Kota Dumai selama Tahun 2019-2021. Semoga dokumen Renstra ini dapat dijadikan bahan pertimbangan serta pedoman bagi DISKOMINFO Kota Dumai untuk konsisten menjalankan fungsinya sebagai pengelola Komunikasi dan Informasi yang selalu berupaya mengedepankan inovasi dan kreasi guna meningkatkan kinerjanya dalam melayani publik.

Masukan mengenai penyempurnaan Renstra DISKOMINFO Kota Dumai Tahun 2019-2021 sangat diharapkan agar kinerja lembaga ini di masa yang akan datang dapat meningkat, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi keberhasilan program dan kegiatan

Pemerintah Kota Dumai yang tertuang dalam RPJMD Kota Dumai Tahun 2019-2021.

Dumai, 2019

Plt. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika



Drs. MHD FAUZAN

Pembina Tk. I

NIP. 19710423 199101 1 001

KATA PENGANTAR 1
DAFTAR ISI 2
DAFTAR TABEL 3
DAFTAR BAGIAN 4

BAB I PENDAHULUAN 5
1.1 Latar Belakang 5
1.2 Maksud dan Tujuan 6
1.3 Ruang Lingkup 7
1.4 Sasaran dan Manfaat 8

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SAUDARA 9
2.1 Gambaran Umum dan Struktur Organisasi 9
2.2 Tugas Pokok dan Fungsi 10
2.3 Struktur Organisasi, Fungsi dan Tindakan 11
2.4 Struktur Organisasi 12
2.5 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 13
2.6 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 14
2.7 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 15
2.8 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 16
2.9 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 17
2.10 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 18
2.11 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 19
2.12 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 20
2.13 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 21
2.14 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 22
2.15 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 23
2.16 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 24
2.17 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 25
2.18 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 26
2.19 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 27
2.20 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 28
2.21 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 29
2.22 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 30
2.23 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 31
2.24 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 32
2.25 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 33
2.26 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 34
2.27 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 35
2.28 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 36
2.29 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 37
2.30 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 38
2.31 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 39
2.32 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 40
2.33 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 41
2.34 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 42
2.35 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 43
2.36 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 44
2.37 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 45
2.38 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 46
2.39 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 47
2.40 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 48
2.41 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 49
2.42 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 50
2.43 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 51
2.44 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 52
2.45 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 53
2.46 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 54
2.47 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 55
2.48 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 56
2.49 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 57
2.50 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 58
2.51 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 59
2.52 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 60
2.53 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 61
2.54 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 62
2.55 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 63
2.56 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 64
2.57 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 65
2.58 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 66
2.59 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 67
2.60 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 68
2.61 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 69
2.62 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 70
2.63 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 71
2.64 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 72
2.65 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 73
2.66 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 74
2.67 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 75
2.68 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 76
2.69 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 77
2.70 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 78
2.71 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 79
2.72 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 80
2.73 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 81
2.74 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 82
2.75 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 83
2.76 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 84
2.77 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 85
2.78 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 86
2.79 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 87
2.80 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 88
2.81 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 89
2.82 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 90
2.83 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 91
2.84 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 92
2.85 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 93
2.86 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 94
2.87 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 95
2.88 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 96
2.89 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 97
2.90 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 98
2.91 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 99
2.92 Gambaran Tugas Pokok dan Fungsi 100

BAB III GAMBARAN PELAYANAN SAUDARA 43
3.1 Gambaran Pelanggaran Persektor 43
3.2 Gambaran Fungsi Pelayanan SKPD 43
3.3 Gambaran M. M. dan Program Kepala Daerah 43
3.4 Gambaran M. M. dan Program Kepala Daerah 47

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	5
1.3. Maksud dan Tujuan.....	9
1.3.1. Maksud	9
1.3.2. Tujuan.....	9
1.4. Sistematika Penulisan	10
BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD	12
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD	12
2.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	12
2.1.2. Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja SKPD	14
2.1.3. Struktur Organisasi	25
2.2. Sumber Daya SKPD	26
2.2.1. Sumber Daya Aparatur	26
2.2.2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana	29
2.3. Kinerja Pelayanan SKPD.....	30
2.3.1. Kinerja Pelayanan.....	31
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD.....	34
2.4.1. Tantangan dan Peluang berdasarkan Renstra Kementrian Komunikasi dan Informatika	34
2.4.2. Tantangan dan Peluang berdasarkan Renstra Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Riau.	35
2.4.3. Tantangan dan Peluang berdasarkan Renstra Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai ...	36
2.4.4. Hasil Telaahan terhadap RTRW	38
2.4.5. Analisis terhadap dokumen hasil kajian lingkungan hidup Strategis (KLHS) sesuai dengan pelayanan SKPD	39
BAB III ISU-ISU STRATEGIS TUGAS DAN FUNGSI SKPD.....	43
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD.....	43
3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	47

3.3. Telaah Renstra Kementerian/Lembaga dan Provinsi	52
3.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	57
3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis	59
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	62
4.1. Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika	62
4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD	62
BAB V STRATEGI DAN KEBIJAKAN	74
5.1. Strategi dan Kebijakan Dinas Komunikasi dan Informatika.....	74
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN INDIKATIF	76
6.1. Program dan Kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2019 - 2021	76
BAB VII INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	77
7.1. Indikator Kinerja	77
BAB VIII PENUTUP.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah PNS DISKOMINFO per Bidang	26
Tabel 2.2. Jumlah PNS DISKOMINFO per Golongan.....	28
Tabel 2.3. Jumlah PNS DISKOMINFO per Pendidikan	28
Tabel 2.4. Jumlah PNS per Jenis Kelamin.....	28
Tabel 2.5. Jumlah PNS per Jabatan	29
Tabel 2.6. Peralatan dan Mesin	29
Tabel 2.7. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai	30
Tabel 2.8. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai.....	31
Tabel 2.9. Hasil Analisis Terhadap RTRW SKPD.....	38
Tabel 3.0. Hasil Analisis Terhadap Dokumen KLHS SKPD.....	40
Tabel 3.1. Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah.....	46
Tabel 3.2. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.....	50
Tabel 3.3.a. Permasalahan Pelayanan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai Berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian/Lembaga beserta faktor penghambat dan pendorong keberhasilannya.....	55
Tabel 3.3.b. Permasalahan Pelayanan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai Berdasarkan Sasaran Renstra	

Dinas kominfo kota Dumai beserta faktor penghambat dan pendorong keberhasilannya.....	56
Tabel 3.4.a. Permasalahan Pelayan SKPD Berdasarkan RTRW Kota Dumai.....	58
Tabel 3.4.b Permasalahan Pelayan SKPD Berdasarkan KLHS Kota Dumai.....	59
Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran DISKOMINFO Kota Dumai Tahun 2019 – 2021.....	63
Tabel 5.1. Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan.....	75
Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah Kota Dumai Tahun 2019 - 2021	76
Tabel 7.1. Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kota Dumai Tahun 2019-2021.....	78

DAFTAR BAGAN

Bagan2.1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Dumai	25
--	----

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA DUMAI TAHUN 2017 – 2021

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA DUMAI
Jl. H. R. SUBRANTAS No. 135 Kota Dumai Propinsi Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pesatnya kemajuan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mendorong perluasan jaringan akses informasi dan komunikasi dalam lingkup global, sehingga komunikasi dan lalu lintas informasi menjadi seolah-olah tanpa batas kewilayahan, tanpa batas negara, tanpa batas jarak dan waktu.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang demikian pesat tersebut telah mendorong peran strategis informasi sebagai suatu modal dasar pembangunan. Berbagai potensi keunggulan lokal seperti keindahan alam, Iklim, sumber daya hayati baik perkebunan, perikanan dan kehutanan, sumber daya mineral dan pertambangan serta keragaman budaya dan bahasa jika dikemas sebagai produk informasi yang tepat akan menjadi sumber kegiatan ekonomi yang tiada batasnya dan berdaya saing tinggi. Keunggulan khas tersebut dapat menjadi information database yang dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Selaras dengan hal tersebut, rencana pembangunan Kota Dumai juga menekankan pentingnya peran TIK dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik. Peranan TIK juga dilakukan dalam rangka mewujudkan misi keempat Kota Dumai, yaitu untuk mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih melalui penyelenggaraan pemerintah yang profesional, aspiratif, partisipasif dan transparan.

Proses komunikasi dan penyebaran informasi yang dipercepat menjadi ciri masyarakat baru ini menyebabkan keberadaan teknologi komunikasi dan informasi menjadi bersifat

mutlak. Perkembangan dan kemajuan tersebut secara mendasar telah mengubah dan mentransformasikan pola hidup dan cara dalam melakukan berbagai kegiatan, termasuk di bidang pemerintahan.

Penggunaan Teknologi Informasi di lingkungan Pemerintah, baik di Pusat, Provinsi maupun Kabupaten/Kota telah mengalami kemajuan sangat pesat. Pada tataran birokrasi, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi trend baru, diawali dengan munculnya isu “electronic government (e-Gov)” yaitu pemerintahan yang berbasis elektronik.

Saat ini, kemampuan daerah dalam mengembangkan, memanfaatkan dan menerapkan pengetahuan termasuk teknologi akan menjadi kunci keberhasilan pembangunan. Oleh karenanya, pengembangan inovasi daerah yang sistematis menjadi sangat penting dan penentu keberhasilan menuju era ekonomi (knowledge economy) dan masyarakat yang berpengetahuan (knowledge society).

Bagian Komunikasi dan Informatika Sekretariat Daerah Kota Dumai dibentuk pada tahun 2017 yang mana amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 yang merupakan gabungan dari Tupoksi Data Elektronik pada Kantor Perpustakaan, Arsip dan Data Elektronik Kota Dumai serta Tupoksi Bagian Humas dan Infokom Sekretariat Daerah Kota Dumai.

Seiring dengan berjalannya waktu, maka pada Tahun 2018 yang awalnya Bagian Komunikasi dan Informatika berada di Sekretariat Daerah Kota Dumai akan berubah secara struktur organisasi menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai dengan Tipe A.

Dengan dibentuknya Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai yang merupakan suatu unit kerja yang dipercaya sebagai pengelola Komunikasi dan Teknologi Informasi di Kota Dumai, serta pelaksanaan kebijakan di bidang Komunikasi dan Informasi dengan berupaya untuk selalu meningkatkan pelayanan di bidang komunikasi dan informasi sehingga dapat menjadi pusat informasi bagi kebutuhan Pemerintah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, maka berubah pula pada rencana kerja dan rencana strategis pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai.

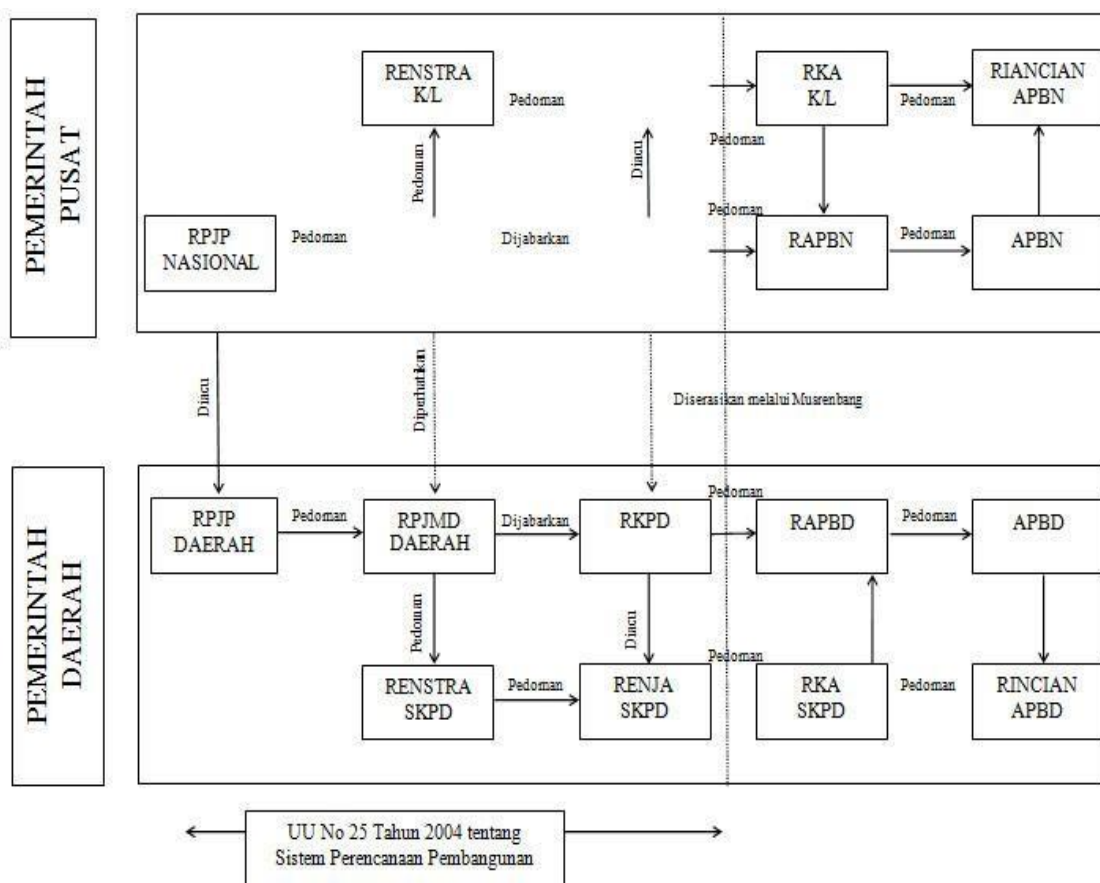
Dengan disusunnya Renstra ini, maka Dinas Kominfo dan Informatika mempunyai acuan umum tentang arah pembangunan TIK. Renstra ini disusun dengan berpedoman pada perubahan RPJMD 2016-2021 Kota Dumai. Penyusunan Renstra ini dimaksudkan sebagai informasi dan rujukan dalam pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus bahan kebijakan teknis Dinas dengan tetap memiliki korelasi dengan visi dan misi Kota Dumai, agenda serta visi dan misi Dinas Komunikasi dan informatika sebagaimana diamanatkan dalam RPJMD. Selain itu, Renstra ini masih harus dirinci dan dijabarkan lebih lanjut menjadi rencana tahunan (Renja), agar skala prioritas setiap program dan kegiatan lebih konkrit.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai merupakan suatu dokumen perencanaan OPD untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi OPD serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Berangkat dari Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government dan

Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, telah tergambar tentang keseriusan upaya pemerintah dalam menerapkan pemanfaatan TIK di sektor pemerintahan, atau yang secara populer disebut sebagai e-Government.

Sebagai bagian dokumen perencanaan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintah daerah maka Renstra Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai 2016-2021 memiliki keterkaitan dengan RPJMD Kota Dumai 2016-2021 dan Renja SKPD, sebagai gambaran hubungan Renstra SKPD dengan RPJMD Kota Dumai, Renja SKPD disajikan dalam gambar berikut ini :



1.2 LANDASAN HUKUM

Penyusunan Renstra Dinas Komunikasi dan Informatika 2019-2021 memiliki landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Dumai (lembar Negara Republik Indonesia tahun 1999 Nomor 50, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3829);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 154. Tambahan lembaran Negara Nomor 3881);
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 166. Tambahan Lembaran Negara Nomor 3887);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 139. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4252);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Daerah antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
9. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 68. Tambahan Lembaran Negara Nomor 4843);
 10. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4846);
 11. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 116. Tambahan Lembaran Negara Nomor 5038);
 12. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2009 tentang Pos (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 146, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5065);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 107. Tambahan Lembaran Negara Nomor 3980);
 14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 16. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;

17. Peraturan Pemerintah nomor 15 tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang – undang Nomor 38 tahun 2009 tentang Pos;
18. Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2005 – 2010;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahn 2011 Nomor 310);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
21. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 23 tahun 2009 tentang Pelaksanaan urusan pemerintah sub bidang Pos dan Telekomunikasi;
22. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kota Dumai (Lembaran Daerah Kota Dumai Tahun 2008 Nomor 2);
23. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 25 tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai tahun 2011 – 2015 (lembaran Daerah Kota Dumai tahun 2011 Nomor 7 Seri D);
24. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 13 tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Dumai

tahun 2005 – 2025 (lembaran Daerah Kota Dumai tahun 2014 Nomor 5 Seri E);

25. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 8 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai tahun 2016 – 2021 (lembaran Daerah Kota Dumai tahun 2016 Nomor 6 Seri E);

26. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 04 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai;

27. Peraturan Walikota Dumai Nomor 59 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

1.3.1 MAKSUD

Maksud penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai adalah memberikan pedoman/landasan serta arah pembangunan bidang Komunikasi dan Informatika selama lima tahun ke depan yaitu tahun 2016 - 2021.

1.3.2 TUJUAN

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai 2017 - 2021 adalah sebagai berikut :

1. Panduan dan pedoman dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) setiap tahunnya agar lebih terarah, fokus dan sesuai dengan perencanaan sebelumnya;

2. Terwujudnya sinergitas antar unit kerja di lingkungan Dinas Kominfo Kota Dumai dan pemangku kepentingan lainnya tentang program dan kegiatan tahun 2016-2021 sehingga menjadi terarah pada pencapaian hasil sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sesuai visi dan misi Pemerintah Kota Dumai.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan Rencana Strategis Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai disusun mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

- 2.1 . Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah.
- 3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.
- 3.3. Telaahan Renstra Kementerian dan Renstra Provinsi Riau.
- 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.
- 3.5. Penentuan Isu-isu Strategis.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

BAB V STRATEGI DAN KEBIJAKAN

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN INDIKATIF

BAB VII INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACUPADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN SKPD

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai

Dinas Komunikasi, Informatika Kota Dumai dibentuk melalui Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 04 Tahun 2018 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai dan Peraturan Walikota Dumai Nomor 59 Tahun 2018 tentang Susunan, Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika Kota Dumai.

2.1.1 Tugas Pokok Dan Fungsi

a. Tugas

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik

b. Fungsi

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian mempunyai fungsi :

- a. Merumuskan kebijakan teknis di bidang komunikasi, informatika persandian dan statistik;
- b. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik
- c. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan di bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik
- d. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang komunikasi, informatika persandian dan statistik

- e. Pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan
- f. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik.

c. Struktur Organisasi

- a. Dinas Komunikasi, Informatika adalah unsur pelaksana Pemerintah Kota Dumai di bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik.
- b. Dinas Komunikasi, Informatika dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.
- c. Kepala Kantor sebagaimana dimaksud butir 2 diangkat dan diberhentikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun Susunan Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, yang membawahi :
 - Sub Bagian Perencanaan;
 - Sub Bagian Tata Usaha;
 - Sub Bagian Keuangan dan Aset.
- c. Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, yang membawahi :
 - Seksi Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik;
 - Seksi Layanan Informasi dan Komunikasi Publik;
 - Seksi Kemitraan Informasi dan Komunikasi Publik.
- d. Bidang Layanan Infrastruktur E-Government, yang membawahi :
 - Seksi Infrakstruktur dan Teknologi;

Seksi Pengelolaan Data Informasi dan Interoperabilitas;
Seksi Interkoneksi dan Jaringan TIK.

- e. Bidang Layanan Aplikasi E-Government, yang membawahi :
 - Seksi Pengembangan dan Pengelolaan Aplikasi e-Government;
 - Seksi Penyelenggaraan Ekosistem TIK;
 - Seksi Tata Kelola e-Government.
- f. Bidang Statistik dan Persandian.
 - Seksi Pendataan, pengolahan dan analisis Statistik Sektoral;
 - Seksi Penyajian Data dan Informasi Statistik Sektoral;
 - Seksi Pengamanan Sistem Informasi dan Persandian.

2.1.2 Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai

1. Kepala Dinas

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai dipimpin oleh Kepala Dinas. Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan urusan otonomi daerah berdasarkan kewenangan daerah di bidang komunikasi dan informatika serta

- a. Perumusan kebijaksanaan pada Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Layanan Infrastuktur e-Government, Bidang Layanan Aplikasi e-Government, Bidang Statistik dan Persandian;
- b. Pelaksanaan kebijakan pada Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Layanan Infrastuktur e-Government, Bidang Layanan Aplikasi e-Government, Bidang Statistik dan Persandian;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Layanan Infrastuktur e-Government,

- Bidang Layanan Aplikasi e-Government, Bidang Statistik dan Persandian;
- d. Pelaksanaan administrasi pada Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Layanan Infrastuktur e-Government, Bidang Layanan Aplikasi e-Government, Bidang Statistik dan Persandian; dan
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan lingkup fungsinya.

2. Sekretariat

Sekretariat Dinas Komunikasi dan Informatika dipimpin oleh Sekretaris. Sekretaris mempunyai tugas mengoordinasikan penyelenggaraan perumusan kebijakan, pelaksanaan tugas dan fungsi, monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial dan teknis pada sub bagian yang dibawahinya serta membantu Kepala Dinas dalam Koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi manajerial dan teknis untuk melaksanakan tugasnya, Sekretaris mempunyai fungsi :

- a. pengoordinasian kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika;
- b. pengoordinasian dan penyusunan rencana, program dan anggaran Dinas Komunikasi dan Informatika;
- c. pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi Dinas Komunikasi dan Informatika;
- d. penataan organisasi dan tata laksana;
- e. pengoordinasian dan menyusun peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum;
- f. penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan negara dan layanan pengadaan barang/jasa; dan

- g. penyiapan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup fungsinya.

Sekretariat membawahi :

- a. Sub Bagian Tata usaha;
- b. Sub Bagian Perencanaan;
- c. Sub Bagian Keuangan dan Aset.

3. Bidang Informasi dan Komunikasi Publik

Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dipimpin oleh kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik mempunyai tugas mengoordinasikan penyelenggaraan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pada seksi-seksi yang dibawahinya.

Untuk melaksanakan tugasnya Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan bahan perumusan kebijakan pemerintahan daerah di bidang pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup pemerintah daerah, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan pemerintah daerah, pelayanan informasi publik, penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi publik, layanan hubungan media dan penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik dan penyediaan akses informasi di Kota ;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan dibidang pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup pemerintah daerah, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan pemerintah daerah, pelayanan informasi publik, penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media

komunikasi publik, layanan hubungan media dan penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik dan penyediaan akses informasi di Kota;

- c. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria penyelenggaraan di bidang pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup pemerintah daerah, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan pemerintah daerah, pelayanan informasi publik, penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi publik, layanan hubungan media dan penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik dan penyediaan akses informasi di Kota;
- d. Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup pemerintah daerah, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan pemerintah daerah, pelayanan informasi publik, penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi publik, layanan hubungan media dan penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik dan penyediaan akses informasi di Kota;
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup pemerintah daerah, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan pemerintah daerah, pelayanan informasi publik, penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi publik, layanan hubungan media dan penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik dan penyediaan akses informasi di Kota; dan
- f. penyiapan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup fungsinya.

Bidang Informasi dan Komunikasi Publik membawahi :

- a. Seksi Pengolahan Informasi dan Komunikasi Publik;
- b. Seksi Layanan Informasi dan Komunikasi Publik; dan
- c. Seksi Kemitraan Informasi dan Komunikasi Publik.

4. Bidang Layanan Infrastruktur E-Government

Bidang Layanan Infrastruktur E-Government dipimpin oleh kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Layanan Infrastruktur E-Government mempunyai tugas mengoordinasikan penyelenggaraan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pada seksi-seksi yang dibawahinya.

Untuk melaksanakan tugasnya Kepala Bidang Layanan Infrastruktur E-Government menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan bahan perumusan kebijakan pemerintahan daerah di bidang pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup pemerintah daerah, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan pemerintah daerah, pelayanan informasi publik, penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi publik, layanan hubungan media dan penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik dan penyediaan akses informasi di Kota ;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan dibidang pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup pemerintah daerah, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan pemerintah daerah, pelayanan informasi publik, penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi publik, layanan hubungan media dan penguatan

kapasitas sumber daya komunikasi publik dan penyediaan akses informasi di Kota;

- c. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria penyelenggaraan di bidang pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup pemerintah daerah, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan pemerintah daerah, pelayanan informasi publik, penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi publik, layanan hubungan media dan penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik dan penyediaan akses informasi di Kota;
- d. Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup pemerintah daerah, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan pemerintah daerah, pelayanan informasi publik, penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi publik, layanan hubungan media dan penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik dan penyediaan akses informasi di Kota;
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup pemerintah daerah, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan pemerintah daerah, pelayanan informasi publik, penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi publik, layanan hubungan media dan penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik dan penyediaan akses informasi di Kota; dan
- f. penyiapan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup fungsinya.

Bidang Layanan Infrastruktur e-Government membawahi:

- a. Seksi Infrastruktur dan Teknologi
- b. Seksi Pengelolaan Data Informasi dan Interoperabilitas
- c. Seksi Interkoneksi dan Jaringan TIK.

5. Bidang Layanan Aplikasi E-Government

Bidang Layanan Aplikasi E-Government dipimpin oleh kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Layanan Aplikasi E-Government mempunyai tugas mengoordinasikan penyelenggaraan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pada seksi-seksi yang dibawahinya.

Untuk melaksanakan tugasnya Kepala Bidang Layanan Aplikasi E-Government menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan bahan perumusan kebijakan pemerintahan daerah di bidang layanan pengembangan dan pengelolaan aplikasi generik, spesifik & suplemen yang terintegrasi, penyelenggaraan Ekosistem TIK *smart city*, layanan nama domain dan subdomain bagi lembaga, pelayanan publik dan kegiatan, penyelenggaraan *Government Chief Information Officer* (GCIO) di Pemerintah Kota, pengembangan sumber daya TIK pemerintah Kota dan masyarakat di Kota;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan dibidang layanan pengembangan dan pengelolaan aplikasi generik, spesifik & suplemen yang terintegrasi, penyelenggaraan Ekosistem TIK *smart city*, layanan nama domain dan subdomain bagi lembaga, pelayanan publik dan kegiatan, penyelenggaraan *Government Chief Information Officer* (GCIO) di Pemerintah Kota, pengembangan sumber daya TIK pemerintah Kota dan masyarakat di Kota;

- c. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria penyelenggaraan di bidang layanan pengembangan dan pengelolaan aplikasi generik, spesifik & suplemen yang terintegrasi, penyelenggaraan Ekosistem TIK *smart city*, layanan nama domain dan subdomain bagi lembaga, pelayanan publik dan kegiatan, penyelenggaraan *Government Chief Information Officer* (GCIO) di Pemerintah Kota, pengembangan sumber daya TIK pemerintah Kota dan masyarakat di Kota;
- d. Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang layanan pengembangan dan pengelolaan aplikasi generik, spesifik & suplemen yang terintegrasi, penyelenggaraan Ekosistem TIK *smart city*, layanan nama domain dan subdomain bagi lembaga, pelayanan publik dan kegiatan, penyelenggaraan *Government Chief Information Officer* (GCIO) di Pemerintah Kota, pengembangan sumber daya TIK pemerintah Kota dan masyarakat di Kota;
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang layanan pengembangan dan pengelolaan aplikasi generik, spesifik & suplemen yang terintegrasi, penyelenggaraan Ekosistem TIK *smart city*, layanan nama domain dan subdomain bagi lembaga, pelayanan publik dan kegiatan, penyelenggaraan *Government Chief Information Officer* (GCIO) di Pemerintah Kota, pengembangan sumber daya TIK pemerintah Kota dan masyarakat di Kota; dan
- f. penyiapan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup fungsinya.

Bidang Layanan Aplikasi e-Government membawahi:

- a. Seksi Pengembangan dan Pengelolaan Aplikasi e-Government;

- b. Seksi Penyelenggaraan Ekosistem TIK; dan
- c. Seksi Tata Kelola e-Government.

6. Bidang Statistik dan Persandian

Bidang Statistik dan Persandian dipimpin oleh kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Statistik dan Persandian mempunyai tugas mengoordinasikan penyelenggaraan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pada seksi-seksi yang dibawahinya.

Untuk melaksanakan tugasnya Kepala Bidang Statistik dan Persandian menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan bahan perumusan kebijakan pemerintahan daerah di bidang pendataan, pengolahan dan analisis data statistik sektoral, penyajian data dan Informasi statistik sektoral, keamanan informasi, tata kelola persandian untuk pengamanan informasi dan pengelolaan informasi berklasifikasi di lingkungan Pemerintah Daerah;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang pendataan, pengolahan dan analisis data statistik sektoral, penyajian data dan Informasi statistik sektoral, keamanan informasi, tata kelola persandian untuk pengamanan informasi dan pengelolaan informasi berklasifikasi di lingkungan Pemerintah Daerah;
- c. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria penyelenggaraan di bidang pendataan, pengolahan dan analisis data statistik sektoral, penyajian data dan Informasi statistik sektoral, keamanan informasi, tata kelola

- persandian untuk pengamanan informasi dan pengelolaan informasi berklasifikasi di lingkungan Pemerintah Daerah;
- d. Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendataan, pengolahan dan analisis data statistik sektoral, penyajian data dan Informasi statistik sektoral, keamanan informasi, tata kelola persandian untuk pengamanan informasi dan pengelolaan informasi berklasifikasi di lingkungan Pemerintah Daerah;
 - e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pendataan, pengolahan dan analisis data statistik sektoral, penyajian data dan Informasi statistik sektoral, keamanan informasi, tata kelola persandian untuk pengamanan informasi dan pengelolaan informasi berklasifikasi di lingkungan Pemerintah Daerah; dan
 - f. Penyiapan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup fungsinya.

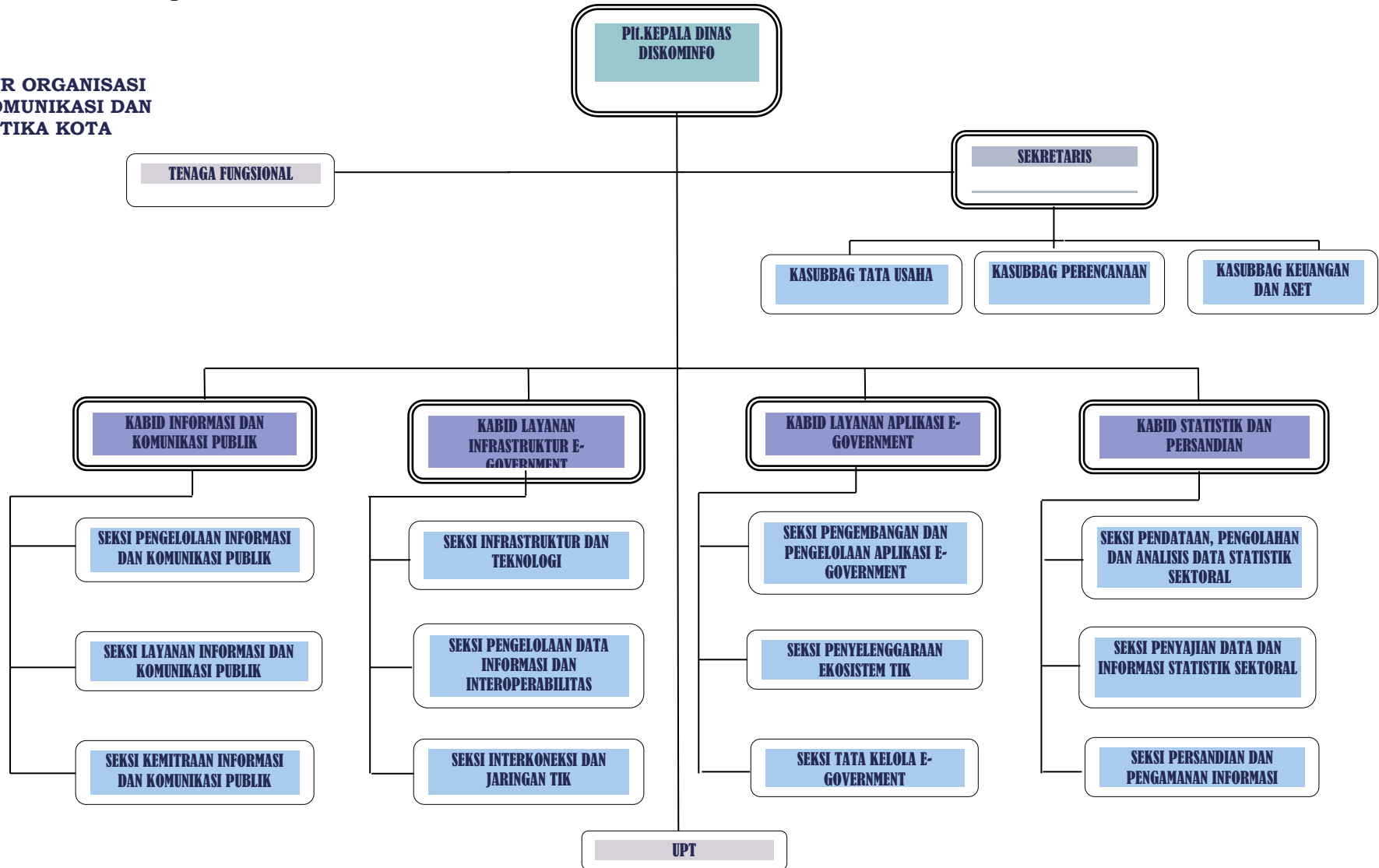
Bidang Statistik dan Persandian membawahi :

- a. Seksi Pendataan, Pengolahan dan Analisis Data Statistik Sektoral;
- b. Seksi Penyajian Data dan Informasi Statistik Sektoral; dan
- c. Seksi Persandian dan Pengamanan Sistem Informasi.

Bagan susunan organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota DUMAI, berdasarkan Peraturan Walikota Dumai Nomor 59 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai sebagai berikut :

Bagan 2.1 Susunan Organisasi DISKOMINFO Kota DUMAI

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA KOTA
DUMAI**



Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota DUMAI

2.2 SUMBER DAYA KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA DUMAI

2.2.1 SUMBER DAYA APARATUR

Sumber Daya Aparatur adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Aparatur dalam sebuah organisasi merupakan lokomotif penggerak jalannya organisasi tersebut. Demikian pula dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai, bahwa untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi perlu didukung oleh Sumber Daya Aparatur yang kompeten, profesional dan handal. Adapun sumber daya aparatur yang tersedia saat ini adalah sebanyak 32 orang Pegawai Negeri Sipil dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jumlah PNS Per Bidang

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Kepala Dinas	0 Orang
2	Sekretaris	1 Orang
3	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1 Orang
4	Staf Sub Bagian Tata Usaha	3 Orang
5	Kepala Sub Bagian Perencanaan	1 Orang
6	Staf Sub Bagian Perencanaan	2 Orang
7	Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset	1 Orang
8	Staf Sub Bagian Keuangan dan Aset	2 Orang
9	Kepala Bidang Pelayanan Infrastruktur E- Government	1 Orang
10	Seksi Infrastruktur dan Teknologi	1 Orang
11	Seksi Pengelolaan Data Informasi dan Interoperabilitas	1 Orang

12	Seksi Interkoneksi dan Jaringan TIK	0 Orang
13	Staf Bidang Pelayanan Infrastruktur E- Government	2 Orang
14	Kepala Bidang Pelayanan Aplikasi E - Government	1 Orang
15	Seksi Pengembangan dan Pengelolaan Aplikasi E-Government	1 Orang
16	Seksi Penyelenggaraan Ekosistem TIK	1 Orang
17	Seksi Tata Kelola E-Government	1 Orang
18	Staf Bidang Pelayanan Aplikasi E- Government	2 Orang
19	Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik	1 Orang
20	Seksi Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik	1 Orang
21	Seksi Layanan Informasi dan Komunikasi Publik	1 Orang
22	Seksi Kemitraan Informasi dan Komunikasi Publik	1 Orang
23	Staf Bidang Informasi dan Komunikasi Publik	2 Orang
24	Kepala Bidang Statistik dan Persandian	1 Orang
25	Seksi Pendataan, Pengelolaan dan Analisis Data Statistik Sektor	1 Orang
26	Seksi Penyajian Data Dan Informasi Statistik Sektor	1 Orang
27	Seksi Persandian dan Pengamanan Informasi	1 Orang
28	Staf Bidang Statistik dan Persandian	2 orang
29	Jabatan Fungsional	0 Orang
30	UPT	0 Orang
	Jumlah	34 Orang

Sumber data DISKOMINFO 2019

Tabel 2.2 Jumlah PNS Per Golongan

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Golongan IV	1 Orang
2	Golongan III	25 Orang
3	Golongan II	7 Orang
4	Golongan I	1 Orang
	Jumlah	34 Orang

Sumber data DISKOMINFO 2019

Tabel 2.3 Jumlah PNS Per Pendidikan

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Magister (S2)	5 Orang
2	Sarjana (S1)	16 Orang
3	Diploma (D3)	4 Orang
4	SLTA	8 Orang
5	SLTP	1 Orang
6	SD	0 Orang
	Jumlah	34 Orang

Sumber data DISKOMINFO 2019

Tabel 2.4 Jumlah PNS Per Jenis Kelamin

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Laki-Laki	26 Orang
2	Perempuan	8 Orang
	Jumlah	34 Orang

Sumber data DISKOMINFO 2019

Tabel 2.5 Jumlah PNS Per Jenis Jabatan

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Eselon II.b	0 Orang
2	Eselon III.a	1 Orang
3	Eselon III.b	4 Orang
4	Eselon IV.a	14 Orang
5	Eselon IV.b	0 Orang
6	Fungsional Umum	0 Orang
	Jumlah	19 Orang

Sumber data DISKOMINFO 2019

2.2.2 SARANA DAN PRASARANA

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi SKPD, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai memiliki sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatannya sarana dan prasarana dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6 Peralatan dan Mesin Merupakan Aset Tetap

NO	URAIAN	JUMLAH
Kendaraan		
1	Kendaraan Roda 4	0 Unit
2	Kendaraan Roda 2	0 Unit

Sumber data DISKOMINFO 2019

Sarana dan prasarana diatas hanya sebagian dari seluruh aset yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai yang pada umumnya dalam kondisi baik.

2.3. KINERJA PELAYANAN DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Dalam kapasitasnya Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai sebagai lembaga yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang komunikasi dan informatika sebagai berikut :

Tabel 2.7 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah					Realisasi Capaian					Rasio Capaian				
					Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
	Website milik pemerintah daerah	0	0	0	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

2.3.1 KINERJA PELAYANAN SKPD

Tingkat capaian kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai berdasarkan indikator kinerja pelayanan SKPD yang telah ditetapkan pada Renstra Tahun 2012 – 2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.8 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai

Uraian	Anggaran					Realisasi Anggaran					Rasio Capaian					Rata-rata Pertumbuhan	
	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Anggaran	Realisasi
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Uraian	Anggaran					Realisasi Anggaran					Rasio Capaian					Rata-rata Pertumbuhan	
	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Anggaran	Realisasi
dan keuangan																	
Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi di Pemerintah Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Program Pengembangan Data/Informasi/ Statistik Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Program Kerjasama Informasi dengan Mas Media	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Program	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Uraian	Anggaran					Realisasi Anggaran					Rasio Capaian					Rata-rata Pertumbuhan	
	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Anggaran	Realisasi
peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah																	

2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN SKPD

Keberhasilan pengembangan penyelenggaraan urusan yang diampu oleh Dinas Komunikasi dan Informatika senantiasa akan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Untuk itu perlu adanya identifikasi berbagai faktor tersebut, baik internal maupun eksternal yang dapat menunjang atau menghambat keberhasilannya, sehingga dapat dirumuskan strategi dan kebijakan yang tepat. Analisis terhadap faktor -faktor dengan mengidentifikasi terhadap tantangan dan peluang terhadap Renstra Kementerian Komunikasi Informatika, Renstra Perangkat Daerah Propinsi Riau dan Renstra Kota Dumai.

2.4.1 Tantangan dan Peluang berdasarkan Renstra Kementerian Komunikasi dan Informatika

1. Tantangan

Tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan urusan dalam Renstra Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah sebagai berikut :

- a. Masih tingginya kesenjangan digital di wilayah Indonesia.
- b. Kurangnya akses masyarakat terhadap informasi
- c. Belum terjangkaunya seluruh wilayah Indonesia dengan jaringan infrastruktur pitalebar (Palapa Ring)
- d. Keterbatasan akses masyarakat terhadap informasi
- e. Spektrum Frekuensi Radio sebagai Sumber Daya Alam yang terbatas
- f. Tingginya Tingkat Persaingan Antar Penyelenggara Telekomunikasi dan Rendahnya Kualitas Layanan
- g. Belum Efisiennya Infrastruktur Telekomunikasi Nasional
- h. Belum Efisiennya Proses Perizinan Spektrum Frekuensi Radio
- i. Belum Terintegrasinya Database dan Layanan e-Gov Pemerintah Pusat dan Daerah

2. Peluang

Peluang yang dihadapi untuk lima tahun ke depan bagi Kementerian Komunikasi dan Informatika yaitu :

- a. Makin Diminatinya Transaksi Jual Beli melalui Internet
- b. Digitalisasi Penyiaran TV Berpotensi Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Spektrum Frekuensi, Infrastruktur Industri Penyiaran dan Membuka Peluang Usaha Baru

2.4.2 Tantangan dan Peluang berdasarkan Renstra Dinas Komunikasi dan Informatika Propinsi Riau

1. Tantangan

Tantangan yang dihadapi lima tahun ke depan untuk Dinas Komunikasi dan Informatika Propinsi Riau yaitu :

- a. Cepatnya perkembangan teknologi informasi, mengakibatkan perlunya penyesuaian dan antisipasi yang cepat dan tepat, baik dari sisi SDM dan dukungan sarana/prasarana;
- b. Belum meratanya pelayanan jasa telekomunikasi di daerah, mengakibatkan terhambatnya akses dan kelancaran komunikasi serta pertumbuhan perekonomian pedesaan;

Peluang

Peluang yang mendukung dan dapat dimanfaatkan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Riau di masa mendatang adalah sebagai berikut :

- a. Dukungan kebijakan maupun pendanaan kegiatan dari Pemerintah Pusat, sebagai faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Riau.
- b. Semakin berkembangnya perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang berdampak kepada semakin mudahnya

mengakses informasi dan komunikasi untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pembangunan.

- c. Semakin bertumbuh kembangnya minat dan partisipasi masyarakat luas dalam penyelenggaraan pembangunan, termasuk di bidang komunikasi dan informatika.

2.4.3 Tantangan dan Peluang berdasarkan Renstra Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai

1. Tantangan

Tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan urusan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika adalah sebagai berikut :

- a. Belum optimalnya kebijakan daerah dalam pedoman penyelenggaraan urusan komunikasi informasi publik, statistik dan persandian.
- b. Masih tumpang tindihnya sebagai tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan urusan komunikasi dan informasi publik.
- c. Terbatasnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dalam penyelenggaraan urusan komunikasi informasi publik, statistik dan persandian.
- d. Pembagian dan penjabaran tugas dan fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai belum sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Bidang Komunikasi dan Informatika.
- e. Belum optimalnya sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan urusan komunikasi informasi publik, statistik dan persandian.
- f. Belum tersedianya infrastruktur penunjang pelaksanaan e-government.
- g. Masih rendahnya kesadaran perangkat daerah akan pentingnya data dan informasi guna mendukung perencanaan pembangunan.

- h. Masih rendahnya kesadaran perangkat daerah terhadap keamanan informasi daerah.
- i. Hubungan komunikasi sandi antar perangkat daerah belum optimal.
- j. Insfrastruktur dalam bidang komunikasi dan informatika yang tersedia di Kota Dumai belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan pemerataan aksesibilitas telekomunikasi.
- k. Pelaksanaan diseminasi informasi belum berjalan optimal.
- l. Masih rendahnya kemampuan masyarakat dalam menghadapi kemajuan teknologi dan informasi.
- m. Globalisasi informasi yang berdampak pada keterbukaan informasi public.
- n. Pesatnya perkembangan TIK.

2. Peluang

- a. Kepedulian pimpinan terhadap penyelenggaraan urusan komunikasi informasi publik, statistik dan persandian.
- b. Tersedianya media informasi dan komunikasi untuk didayagunakan.
- c. Kebutuhan peningkatan kualitas pelayanan publik.
- d. Kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi.
- e. Kesadaran perangkat daerah dan masyarakat terhadap pemanfaatan TIK untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan.
- f. Kebutuhan pengembangan TIK dalam penyelenggaraan pemerintahan.
- g. Dukungan anggaran dana dari pemerintah.
- h. Era informasi memberikan ruang lingkup yang sangat besar untuk mengorganisasikan segala kegiatan melalui cara baru, inovatif, instan, transparan, akurat, tepat waktu, lebih baik, memberikan kenyamanan yang lebih dalam mengelola dan menikmati kehidupan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

BERDASARKAN

TUGAS DAN FUNGSI

3.1 IDENTIFIKASI BERDASARKAN PERMASALAHAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang teknologi komunikasi dan informasi telah mempengaruhi dan membawa implikasi terhadap perubahan dan pembaharuan kehidupan masyarakat, dalam berbagai bidang. Sehingga peran informasi dan komunikasi dalam aspek kehidupan sekarang ini sangatlah penting, bahkan sebagian besar para futuristik mempunyai suatu kesepakatan bahwa satu kekuatan terpenting sebagai sumber kekuasaan masa depan adalah informasi.

Selain globalisasi dan perkembangan bidang teknologi komunikasi dan informasi, agenda reformasi di bidang komunikasi dan informasi antara lain telah memberikan dampak meningkatnya secara pesat peranan berbagai media komunikasi dan informasi sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi yang paling efektif. Kini masyarakat telah semakin memahami dan menyadari hak-haknya untuk memperoleh informasi yang benar dan tepat, waktu serta sudah merupakan kewajiban pemerintah untuk menyampaikan informasi publik kepada masyarakat sejalan dengan pengembangan demokratisasi sehingga terwujudnya akuntabilitas publik, transparansi dan good governance.

Sementara itu dalam lingkup lokal Pemerintah Kota Dumai , dalam proses pengelolaan informasi masih menghadapi berbagai permasalahan, antara lain masih terjadinya “kesimpangsiuran informasi” dalam penyampaian kebijakan dan aturan maupun layanan yang dikeluarkan oleh berbagai perangkat daerah, kesenjangan kemampuan memproduksi dan mendiseminasi informasi yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan informasi antar wilayah dan penduduk di Pemerintah Kota Dumai. Di bidang regulasi, masih diperlukan berbagai penataan bidang komunikasi dan informasi baik dari aspek infrastruktur, jaringan, sarana dan sumber daya manusia yang mampu memberikan iklim usaha dan memberikan kemudahan dan keamanan bagi para pengguna informasi sehingga terjadi pemerataan informasi.

Dinas Komunikasi , Informasi Kota Dumai merupakan Perangkat Daerah yang membidangi komunikasi , informasi dan Persandian tentu diharapkan memenuhi tuntutan masyarakat dalam rangka Memberikan pelayanan bidang kominfo kepada masyarakat sehingga penyelenggaraan pemerintahan transparan dan akuntabel sesuai dengan era keterbukaan informasi.

Dengan upaya pemerataan informasi dan pemenuhan hak publik di bidang kominfo yang dilaksanakan maka diharapkan masyarakat akan lebih partisipatif memanfaatkan komunikasi dan informasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta implementasi government dalam rangka terwujudnya reformasi birokrasi di Wilayah Pemerintah Kota Dumai.

E-government yang dimaknai sebagai penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik secara efisien, efektif dan interaktif,

merupakan konsep yang sinergi antara penyelenggaraan pemerintahan dengan pemanfaatan teknologi informasi melalui kesiapan infrastruktur dan sumber daya aparatur sebagai pelayan masyarakat. Pemerintah Daerah dalam menetapkan kebijakan dan melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pembangunan memerlukan dukungan ketersediaan informasi yang cepat, tepat, mudah dan akurat. Oleh Karena itu , untuk mendukung kebutuhan tersebut perlu manajemen pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi yang didukung jaringan informasi dan komunikasi yang mencakup semua perangkat daerah. Seiring sejalan dengan kebijakan yang diambil oleh Pemerintah kota Dumai melalui Dinas Komunikasi, Informatika dengan mendasarkan pada Peraturan Walikota Peraturan Walikota Dumai Nomor 59 Tahun 2018 tentang Kedudukan,Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai, maka Diskominfo mempunyai fungsi Merumuskan kebijakan teknis di bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik; Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik; Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan di bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik; Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik; Pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan; Pelaksanaan pengawasan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan bidang komunikasi, informatika persandian dan statistik.

Informasi dewasa ini merupakan kebutuhan utama. Hadirnya teknologi informasi sangat diidamkan oleh semua pihak. Namun demikian, seringkali informasi tersebut tidak terkomunikasikan kepada pihak-pihak terkait. Kebutuhan akan informasi mutlak

dibutuhkan di era modernisasi. Optimalisasi pengelolaan informasi bagi penyelenggaraan pemerintahan menjadi salah satu cara dalam meningkatkan pelayanan publik. Selain itu penguasaan SDM akan pengelolaan informasi terbaru juga memberikan manfaat positif bagi penyelenggaraan pemerintahan. Namun demikian dalam kenyataannya masih banyak permasalahan yang dihadapi. Adapun permasalahan-permasalahan yang dijumpai Dinas Komunikasi, Informatika adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1.	Rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam penyelenggaraan pemerintahan sehingga berakibat pada belum optimalnya tata kelola pemerintahan.	- Terbatas sarana dan prasarana jaringan TIK yang belum terkoneksi	- Belum optimalnya penempatan sumberdaya manusia (ASN/non pns) yang menguasai TIK.
2.	Penyebarluasan informasi publik terkait kebijakan pemerintah belum berjalan dengan baik.	- Pendelegasian Tupoksi masih tahap proses (masih di bagian HUMAS)	- Masih tahap proses dalam pemindahan Tupoksi Humas ke Dinas Kominfo
3.	Belum semua OPD memiliki website resmi dan sebagian besar website yang terdapat pada OPD belum memuat data perkembangan kinerja SKPD.	- Belum termuatnya data dan informasi terkait OPD pada media website.	- Tidak adanya penganggaran dalam pembuatan website OPD; - Adanya perubahan nomenklatur OPD yang baru.
4.	Belum dimanfaatkan sistem IT secara online dalam pembayaran pajak dan lainnya	.	.
5.	Belum adanya data terkait dengan OPD yang sudah melakukan pelayanan administrasi secara online.	- Belum terintegrasinya jaringan TIK antar OPD	- Belanja bandwidth yang belum terpadu pada satu pintu, dimana setiap OPD masih belanja masing-masing. - Belum optimalnya pertukaran

			data/integrasi datai/interapobilitas
--	--	--	--------------------------------------

3.2 TELAAH VISI, MISI DAN PROGRAM KERJA KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Dumai tahun 2016 - 2021 bahwa Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yaitu :

“Terwujudnya Masyarakat Dumai Yang Makmur dan Madani Pada Tahun 2021”

Secara filosofi, visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu:

1. Masyarakat dumai yang makmur: keadaan masyarakat kota Dumai yang terpenuhinya kebutuhan dasarnya secara layak, lahir dan bathin

Arti kata :

- a) Layak : wajar; pantas; patut ; mulia; terhormat
- b) Lahir : keduniaan; jasmani
- c) Bathin : sesuatu yang terdapat di dalam hati; sesuatu yang menyangkut jiwa (perasaan hati dan sebagainya)

2. Masyarakat Dumai yang Madani : Keadaan masyarakat kota Dumai yang menjunjung tinggi nilai, norma, hukum yang ditopang oleh penguasaan iman, ilmu dan teknologi berperadaban.

Arti kata:

- a) Nilai : sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya

- b) Norma : aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku yang sesuai dan berterima; aturan, ukuran, atau kaidah yang dipakai sebagai tolok ukur untuk menilai atau memperbandingkan sesuatu;
 - c) Hukum : peraturan atau adat yang secara resmi dianggap mengikat, yang dikukuhkan oleh penguasa atau pemerintah
 - d) Berperadaban: yang memiliki kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir batin; hal yang menyangkut sopan santun, budi bahasa, dan kebudayaan suatu bangsa;
3. Tahun 2021 : Merupakan batas akhir pencapaian visi dan misi yang merujuk pada masa jabatan kepala daerah periode 2016-2021 yang realisasi pencapaiannya diukur dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Untuk mewujudkan pelaksanaan visi tersebut, Dinas Komunikasi dan Informatika melaksanakan melalui misi ke empat yaitu : ***Mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih melalui penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, aspiratif, partisipatif dan transparan.***

Misi ini ditempuh dengan mengedepankan aspek kualitas dan profesionalitas dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah. Pelayanan publik yang sekarang ada akan diperbaiki secara sistematis dengan meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah (peningkatan profesionalitas) serta mengembangkan sistem pelayanan publik yang efektif, transparan, terbuka, akuntabel, partisipatif, fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Penyelenggaraan pemerintahan daerah juga akan ditopang dengan peningkatan partisipasi elemen-elemen masyarakat untuk meningkatkan kualitas pembangunan daerah dalam wujud partisipasi dalam proses pembangunan, pemberdayaan

masyarakat dan sebagai pihak yang melakukan *social control* terhadap kinerja pemerintah daerah.

Untuk mencapai Misi ini, prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan pemerintahan yang baik, yaitu transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas yang ditandai dengan tercapainya beberapa kondisi berikut:

1. Terwujudnya organisasi pemerintahan yang ramping struktur, efektif, efisien, rasional, proporsional, transparan dan menganut asas desentralisasi pengambilan keputusan
2. Terwujudnya aparatur pemerintah yang berkualitas. Meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap mental, cara berpikir, moral dan akhlak.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik. Disinilah parameter objektif dari sejauh mana aparatur mampu melayani masyarakatnya dengan baik.
4. Mencegah dan memberantas KKN melalui transparansi pengambilan keputusan, pengawasan yang intensif, dan penerapan sanksi yang konsisten. Dan yang terpenting adalah adanya suatu keteladanan dari atasan kepada bawahan.

Tabel 3.2. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai

Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi : Terwujudnya Masyarakat Dumai Yang Makmur dan Madani Pada Tahun 2021				
No	Misi dan Program KDK dan Wakil KDH Terpilih	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	<p>Misi 4 : Mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih melalui penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, aspiratif, partisipatif dan transparan.</p> <p>➤ Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa</p>	<ol style="list-style-type: none"> Masih minimnya ketersediaan Infrastruktur Jaringan Komunikasi dan Informatika terutama di publik area dan daerah terjauh. Masih rendahnya kemampuan 	<ol style="list-style-type: none"> Keterbatasan Anggaran Penggunaan jalur infrastruktur komunikasi yang belum optimal di setiap OPD dan masih terbatasnya sarana akses TIK bagi Publik Belum dijadikan prioritas program 	<ol style="list-style-type: none"> Komitmen Pimpinan dan Staf terhadap pembangunan TIK; PP Nomor 18 Tahun 2016 tentang tentang Perangkat Daerah, pada pasal 120 ayat 1 dan ayat 2; Sudah dibangunnya Program Desa Dering, Desa Pinter, Desa Informasi, Plik dan MPLIK oleh Kementerian Kominfo RI

		komunikasi dan informatika aparatur, dunia usaha dan masyarakat. 3. Masih rendahnya dukungan keberlanjutan program dan anggaran		
	➤ Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi	1. Terbatasnya kemampuan teknis aparatur.	1. Keterbatasan Anggaran	1. Tersedianya sarana peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur
	➤ Program Kerjasama Informasi dan Media Massa	1. Belum Optimalnya Partisipasi dan Kemitraan dengan Lembaga Komunikasi dalam Penyebarluasan Informasi	1. Keterbatasan Anggaran	1. Dibentuknya wadah Komunikasi Informasi masyarakat (KIM) sebagai corong untuk memberikan informasi kepada masyarakat.

3.3 TELAAH RENSTRA KEMENTERIAN, LEMBAGA DAN PROVINSI

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025, masyarakat informasi Indonesia diproyeksikan terwujud pada periode jangka menengah ketiga, yaitu tahun 2015-2019. Penetapan sasaran ini didasarkan pada kenyataan bahwa kemampuan untuk mengumpulkan, mengolah dan memanfaatkan informasi mutlak dimiliki oleh suatu bangsa tidak saja untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa, tetapi juga untuk meningkatkan taraf dan kualitas hidup masyarakat.

Untuk mencapai sasaran tersebut, ketersediaan infrastruktur informasi yang memadai baik jumlah akses, kapasitas, kualitas maupun jangkauan merupakan prasyarat utama dan harus dimanfaatkan secara optimal bukan saja sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai alat yang menghasilkan peluang ekonomi dan kesejahteraan.

“Visi Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk tahun 2015-2019, mengacu kepada visi pembangunan nasional tahun 2015-2019, yaitu “Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Misi Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia adalah :

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;

2. Mewujudkan masyarakat maju berkeimbangan dan demokratis berlandaskan negara hukum;
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional; serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Dalam rangka pencapaian visi dan misi pembangunan bidang komunikasi dan informatika, maka tujuan yang akan di capai dalam kurun waktu 2015-2019 yaitu menjadikan bidang komunikasi dan informatika sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan sektor TIK nasional beserta ekosistemnya yang tangguh, efisien dan berdaya saing internasional sehingga tercipta peningkatan kesempatan kerja, penurunan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan antar- wilayah dengan tetap menjaga martabat, keamanan nasional, kedaulatan dan kemandirian bangsa.

Adapun sasaran strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika RI tahun 2015-2019 disusun dengan 4 (empat) fokus sebagai berikut :

1. Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai pendukung dari fokus pembangunan pemerintah di bidang pangan, maritim, energi, pariwisata, industri, infrastruktur, sumberdaya manusia dan wilayah perbatasan;
2. Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai leading sektor dibidang telekomunikasi, internet, penyiaran dan komunikasi publik;

3. Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai regulator yang mengatur kebijakan di bidang telekomunikasi, internet, penyiaran dan komunikasi publik;
4. Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai bagian dari sistem birokrasi pemerintah yang harus dibenahi dalam rangka memberikan pelayanan publik yang prima.

Berdasarkan 4 fokus di atas, sasaran strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya infrastruktur TIK serta pengembangan ekosistem TIK yang merata dan efisien di seluruh wilayah Indonesia;
2. Tersedianya akses dan kualitas informasi publik terkait kebijakan dan program prioritas pemerintah yang baik, cepat, tepat dan obyektif kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia;
3. Terwujudnya tata kelola Kementerian Komunikasi dan Informatika yang bersih dan efektif.

Tabel 3.3
Permasalahan Pelayanan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai
Berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian/Lembaga beserta faktor
penghambat dan pendorong keberhasilannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian/Lembaga	Permasalahan Pelayanan Dinas Kominfo Provinsi Riau	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Terwujudnya ketersediaan dan meningkatkan kualitas layanan komunikasi dan Informatika untuk mendukung fokus pembangunan Pemerintah sebagai wujud kedaulatan dan penataan pembangunan	Adanya kesenjangan kemampuan pelaksanaan TIK di masyarakat	Belum adanya distribusi sarana Pembelajaran TIK bagi masyarakat Kota Dumai	Kemampuan integrasi system pelayanan publik
2.	Tersedianya akses pitalebar nasional, internet dan penyiaran digital yang merata dan terjangkau untuk Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pendidikan sosial budaya, pertahanan dan keamanan	Pembangunan infrastruktur jaringan	Legalitas penyelenggaraan jasa pos dan telekomunikasi	Pengembangan infrastruktur jaringan yang terus dilakukan di Kota Dumai
3.	Terselenggaranya tatakelola komunikasi dan informatika yang efisien, berdaya saing, dan aman	Pelaksanaan SOP tata kelola informasi internal yang belum maksimal	Saran prasarana Komunikasi internal Penunjang operasional pemerintahan	Kewenangan dalam menangani permasalahan TIK jasa pos dan telekomunikasi
4.	Terciptanya budaya pelayanan, revolusi mental, reformasi birokrasi dan tata kelola Kementerian Komunikasi dan Informatika yang berintegritas, bersih, efektif dan efisien	Pembangunan sistem aplikasi TI dalam menerapkan egovernment	Jumlah programmer yang masih sedikit	Terjalannya kerjasama bidang TI dengan pihak ketiga dan keamanan integrasi sistem pelayanan publik

Tabel 3.4
 Permasalahan Pelayanan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai
 Berdasarkan Sasaran Renstra Dinas Komunikasi dan Informatika Kota
 Dumai beserta faktor penghambat dan pendorong keberhasilannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra OPD	Permasalahan Pelayanan Dinas Kominfo	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Meningkatnya kualitas kelembagaan pelayanan publik	Distribusi Sistem aplikasi dalam menerapkan e-government	jumlah tenaga teknis dan tenaga ahli TIK	Kemampuan integrasi sistem pelayanan publik
2.	Meningkatnya pembinaan Kelompok Informasi Masyarakat	kesenjangan kemampuan TIK masyarakat	Distribusi sarana pembelajaran TIK bagi masyarakat	Kemampuan Integrasi sistem pelayanan publik

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

faktor faktor pendorong dan penghambat dari pelayanan dinas komunikasi informatika ditinjau dari implikasi RTRW dan KHLS adalah sebagai berikut :

Rencana tata Ruang Wilayah Kota Dumai, Salah satu rencana struktur tata ruang di Kota Dumai adalah sistem jaringan telekomunikasi yang diarahkan untuk kebutuhan informasi, dibedakan menjadi jaringan yang dikelola, sesuai dengan peraturan daerah kota dumai tentang tata ruang wilayah kota dumai, sitem jaringan telekomunikasi di bagi menjadi dua yaitu jaringan tetap seperti telepon rumah, dan jaringan bergerak. Jaringan bergerak terbagi dari tiga jenis, yaitu jaringan terestrial, jaringan seluler, dan jaringan satelit.

Pengembangan dan pengendalian jaringan telekomunikasi yang menggunakan menara diarahkan pada penggunaan menara bersama untuk mendukung efisiensi dan efektifitas pemanfaatan ruang. Pengembangan jaringan telekomunikasi ini tersebar di seluruh kecamatan.

Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan prasarana telekomunikasi yang terpadu, adil dan merata di seluruh wilayah daerah dilaksanakan untuk mendukung terlaksananya daerah sebagai Masyarakat Dumai Yang Makmur dan Madani.

3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Berdasarkan Perubahan RPJMD Kota Dumai 2016-2021, terdapat analisis isu dan strategis bidang Kominfo yang akan dihadapi antara lain:

- a. Pengembangan dan peningkatan kapasitas pelayanan pemerintah basis elektronik dan internet (electronic Government) belum optimal;
 - b. Pelayanan publik masih memerlukan perbaikan di semua lini.
-

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

4.1 VISI DAN MISI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Melihat hasil analisis internal dan eksternal, kondisi umum daerah serta sesuai dengan fungsi dan tugas Dinas Komunikasi dan Informatika yang diatur dalam Peraturan Walikota Dumai Nomor 59 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai, maka Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai adalah :

VISI

***“Terwujudnya Masyarakat Dumai Yang Makmur dan Madani
Pada Tahun 2021.”***

MISI

***" Mewujudkan Pemerintahan Yang Efektif, Bersih melalui
Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Profesional, Aspiratif,
Partisipatif Dan Transparan "***

4.2 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENGENGAH SKPD

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Dumai Tahun 2017 – 2021 dalam upaya menuju tercapainya Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai, maka ditetapkan Tujuan dan Sasaran jangka menengah Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2017-2021.

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran DISKOMINFO Kota Dumai Tahun 2017-2021

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN					
				2017	2018	2019	2020	2021	Target Kinerja Akhir Periode
1	Meningkatkan interaksi dan komunikasi antar masyarakat/ anggota	Meningkatnya pembinaan Kelompok informasi masyarakat	Jumlah Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang dibina		3 KIM	5 KIM	7 KIM	7 KIM	7 KIM
			Kategori e-Government Kota Dumai		1,75 indeks	2,00 indeks	2,50 indeks	2,81 indeks	2,81 Indeks
			Jumlah OPD yang terkoneksi ke jaringan internet	8	16	24	32	36	36
			Persentase informasi melalui media massa	98 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			Persentase jaringan, komunikasi, informasi yang cepat, tepat dan akurat			100 %	100 %	100 %	100 %
			Persentase meningkatnya kualitas SDM			100%	100%	100%	100%

Sumber data DISKOMINFO 2017

BAB V

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Untuk melaksanakan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai maka diperlukan strategi dan kebijakan perangkat daerah. Adapun strategi Dinas Komunikasi dan Informatika adalah :

1. Peningkatan pengelolaan informasi dan statistik
2. Peningkatan komunikasi publik
3. Pengoptimalan pemanfaatan teknologi informasi dan telematika
4. Peningkatan pelayanan persandian

Berdasarkan strategi yang digunakan Dinas Komunikasi dan Informatika dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran perangkat daerah, maka dirumuskan kebijakan, yang meliputi :

1. Meningkatkan pengelolaan media informasi pemerintah
2. Meningkatkan sosialisasi kebijakan pemerintah melalui berbagai media
3. Meningkatkan kerjasama dengan BPS dalam penerbitan buku statistik
4. Meningkatkan pengelolaan kehumasan dan pelayanan informasi
5. Meningkatkan pengelolaan keluhan dan aduan masyarakat
6. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan telematika pada ruang publik

7. Meningkatkan pembangunan aplikasi untuk mewujudkan e-government
8. Meningkatkan pengetahuan teknologi informasi bagi aparatur
9. Meningkatkan sarana prasarana untuk mendukung e-government
10. Meningkatkan kualitas sarana prasarana persandian dan telekomunikasi
11. Meningkatkan Pengamanan Sinyal Frekuensi
12. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian Komunikasi dan Informatik

Tabel 5.1 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

VISI : “Terwujudnya Masyarakat Dumai Yang Makmur dan Madani Pada Tahun 2021”			
MISI 4 : Mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih melalui penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, aspiratif, partisipatif dan transparan.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan interaksi dan komunikasi antar masyarakat/ anggota	Meningkatnya pembinaan Kelompok informasi Masyarakat	Peningkatan Pengelolaan Informasi dan Statistik	Meningkatkan Pengelolaan Media Informasi Pemerintah
			Meningkatkan Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Melalui Berbagai Media
			Meningkatkan Kerjasama dengan BPS dalam

			penerbitan Buku Statistik
		Peningkatan Komunikasi Publik	Meningkatkan pengelolaan kehumasan dan pelayanan informasi
			Meningkatkan pengelolaan keluhan dan aduan masyarakat
		Pengoptimalan pemanfaatan teknologi informasi dan telematika	Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan telematika pada ruang publik
			Meningkatkan pembangunan aplikasi untuk mewujudkan egovernment
			Meningkatkan pengetahuan teknologi informasi bagi aparatur
			Meningkatkan sarana prasarana untuk mendukung egovernment
			Meningkatkan kualitas sarana prasarana persandian dan telekomunikasi
		Peningkatan pelayanan persandian	Meningkatkan Pengamanan Sinyal Frekuensi
			Meningkatkan pengawasan dan pengendalian Komunikasi dan Informatika

Sumber data DISKOMINFO 2017

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN INDIKATIF

Dengan mewujudkan pencapaian Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai, perlu dilakukan kebijakan operasional dalam bentuk program dan kegiatan yang dapat memberikan arah dan kesatuan konsep pembangunan dalam periode 2017-2021.

6.1 Program dan Kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai Tahun 2017-2021

Sebagai perwujudan dalam mendukung prioritas pembangunan Kota Dumai Tahun 2017-2021, prioritas pembangunan daerah yang terkait dengan program dan kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai adalah peningkatan kualitas pelayanan publik melalui pelayanan di bidang Komunikasi Informasi, Statistik dan Persandian. Selanjutnya kebijakan operasional dalam menunjang perwujudan visi dan misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai, dalam Rencana Strategi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai Tahun 2017-2021 akan direalisasikan melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

BAB VII

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

7.1 Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah uraian ringkas dengan menggunakan ukuran kuantitatif atau kualitatif yang mengindikasikan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah disepakati dan ditetapkan, dimana indikator kinerja ini sebagai dasar penilaian kinerja baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun sebagai petunjuk kemajuan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran.

Penetapan indikator kinerja bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan pencapaian visi misi kepala daerah dan wakil kepala daerah dari sisi penyelenggaraan pemerintahan daerah pada akhir periode masa jabatan. Hal ini ditunjukkan dengan akumulasi pencapaian indikator Outcome program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun, sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD dapat dicapai.

Indikator kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Indikator kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah sebagai berikut :

Tabel 7.1 Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kota Dumai Tahun 2017-2021

NO	INDIKATOR SESUAI TUGAS POKOK DAN FUNGSI SKPD	KONDISI KINERJA PADA TAHUN 2016	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI PADA AKHIR PERIODE RPJMD
			2017	2018	2019	2020	2021	2021
1	Kategori e-Government Kota Dumai	0	-	1,75	2,00	2,50	2,81	2,81
2	Jumlah OPD yang terkoneksi ke jaringan internet	0	8 OPD	16 OPD	24 OPD	32 OPD	36 OPD	36 OPD
3		41 SKPD/Kantor/Sarana Publik	-	-	-	-	-	0
4	Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang dibina	0	-	3 KIM	5 KIM	7 KIM	7 KIM	7 KIM
5	Persentase informasi melalui media massa	0	98	100	100	100	100	100%
6	Persentase jaringan, komunikasi, informasi yang cepat, tepat dan akurat	0			100	100	100	100%
7	Persentase meningkatnya kualitas SDM	0			100	100	100	100%

Sumber data DISKOMINFO 2019

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai Tahun 2019 – 2021 adalah dokumen dan bagian dari rangkaian kegiatan pembangunan sebagai pedoman yang harus dilaksanakan oleh perangkat daerah guna mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Kegiatan, indikator, target kinerja dan pagu anggaran yang disusun dalam bentuk masih bersifat indikatif serta akan dijabarkan lebih lanjut kedalam Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahunan. Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahunan selain merupakan jabaran dari Renstra.

Perangkat Daerah juga mengacu pada RKPD sebagai jabaran tahunan RPJMD.

Demikian Renstra ini disusun untuk dapat dijadikan acuan dan pedoman oleh Kepala dan staf Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai dan diketahui pula oleh stakeholder.

TABEL CHECKLIST RENSTRA OPD DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA DUMAI TAHUN 2016-2021

ITEM EVALUASI DOKUMEN		KESESUAIAN		KETERANGAN	VERIFIKASI	
		Ya	Tidak			
BAB I	PENDAHULUAN					
	1	Latar Belakang				
		▪ Pengertian Renstra	V	Alasan dilakukannya Perubahan Renstra antara lain : Pembentukan OPD Baru, Perpindahan Urusan Antar OPD, Perpindahan Urusan ke Pemerintah Pusat Pemerintah Provinsi dll		
		▪ Fungsi Renstra Perangkat Daerah Dalam penyelenggaraan Pembangunan daerah	V			
		▪ Proses Penyusunan Renstra Perangkat Daerah	V			
		▪ Keterkaitan Renstra Perangkat Daerah dengan RPJMD	V			
	2	Landasan Hukum		X		
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan Perangkat Daerah, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah 		X	<p>Harus memasukkan UU,PP,Peraturan Daerah dan Peraturan Lainnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang nomor 16 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Tingkat II Dumai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3829); 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421); 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700); 4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2440, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); 5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3); 6. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2014 	<p>Tambahkan landasan hukum sesuai di kolom keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2440, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia

ITEM EVALUASI DOKUMEN		KESESUAIAN		KETERANGAN	VERIFIKASI
				<p>tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Riau Tahun 2014-2019 (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2018 Nomor 1);</p> <p>7. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rencana Jangka Panjang Daerah Kota Dumai Tahun 2005-2025;</p> <p>8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;</p> <p>9. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Dumai Tahun 2016-2021;</p> <p>10. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai (Lembaran Daerah Kota Dumai Tahun 2016 Nomor 1 Seri D</p>	<p>Tahun 2015 Nomor 3);</p> <p>3. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Riau Tahun 2014-2019 (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2018 Nomor 1);</p> <p>4. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Dumai Tahun 2016-2021;</p> <p>5. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai (Lembaran Daerah Kota Dumai Tahun 2016 Nomor 1 Seri D</p>
3	Maksud dan Tujuan				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra 	V		Sistematika Sesuai dengan Permendagri 86 Tahun 2017	

ITEM EVALUASI DOKUMEN		KESESUAIAN	KETERANGAN	VERIFIKASI
	Perangkat Daerah.			
4	Sistematika Penulisan			
	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra Perangkat Daerah, serta susunan garis besar isi dokumen 	X	Sistematika Sesuai dengan Permendagri 86 Tahun 2017	Di dalam sistematika diberikan penjelasan mengenai isi per bab
BAB II	Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah			
1	Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah			
	<ul style="list-style-type: none"> Dasar Hukum Pembentukan Perangkat Daerah, Struktur Organisasi Perangkat Daerah, Serta Uraian Tugas Dan Fungsi 	V		
	<ul style="list-style-type: none"> struktur organisasi Perangkat Daerah ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana Perangkat Daerah (proses, prosedur, mekanisme) 	V		
2	Sumber Daya Perangkat Daerah			
	<ul style="list-style-type: none"> Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional 	V		
3	Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah			Berisi target serta capaian IKU pada perodesasi Renstra sebelumnya Tahun 2012-2016 (bisa dipedomani LAKIP 2012-2016)
	<ul style="list-style-type: none"> Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran/target Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan/atau indikator lainnya seperti MDG's atau 	V	<p>Tabel yang disajikan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tabel T-C.23 pada Permendagri 86 Tahun 2017 (Halaman 395 pada Lamp. Permendagri 86) <p><u>Berisi :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Indikator Kinerja sesuai Tugas & Fungsi PD Target NSPK Target IKK Target Indikator lainnya Target Renstra PD tahun 2012 – 2016 	

ITEM EVALUASI DOKUMEN		KESESUAIAN		KETERANGAN	VERIFIKASI
	indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah			<ul style="list-style-type: none"> - Realisasi capaian tahun 2012-2016 - Rasio Capaian Tahun 2012-2016 <p>Interprestasi atas hasil pengisian tabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> - ada/tidaknya kesenjangan/gap pelayanan - pada pelayanan mana saja target telah tercapai, faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pelayanan ini - pada pelayanan mana saja target belum tercapai serta faktor yang mempengaruhi belum berhasilnya pelayanan tersebut <p>Hasil interpretasi ini ditujukan untuk menggambarkan potensi dan permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari kinerja pelayanan periode sebelumnya</p>	
		V		<p>Dirinci menurut IKU dan Program yang dilaksanakan pada tahun 2012-2016 menyangkut anggaran Program, realisasi Anggaran program selama 5 tahun (2012-2016) bisan mempedomani LAKIP 2012-2016</p> <p>2. Tabel T-C.24 pada Permendagri 86 Tahun 2017 (Halaman 395 pada Lamp. Permendagri 86)</p> <p><u>Berisi :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Uraian - Anggaran tahun 2012-2016 - Realisasi Anggaran tahun 2012-2016 - Rasio Capaian tahun 2012-2016 - Rata – rata Pertumbuhan Anggaran dan Realisasi <p>Interprestasi atas hasil pengisian tabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> - pada tahun mana saja rasio antara realisasi dan anggaran dapat dikatakan baik atau kurang baik, pada perihal mana yang baik atau kurang baik. - apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan pendanaan pelayanan Perangkat Daerah, misalnya prosedur/mekanisme, jumlah dan kualitas personil (sumber daya manusia), progres pelaksanaan program, dan sebagainya <p>Hasil interpretasi ini ditujukan untuk menggambarkan potensi dan permasalahan pendanaan pelayanan Perangkat</p>	

ITEM EVALUASI DOKUMEN		KESESUAIAN		KETERANGAN	VERIFIKASI
				Daerah	
4	Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah				
	<ul style="list-style-type: none"> Hasil Analisis Terhadap Renstra K/L Dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi 	V			
	<ul style="list-style-type: none"> Hasil Telaahan Terhadap Rtrw 		X		Harus dianalisis berdasarkan RTRW
	<ul style="list-style-type: none"> Hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Perangkat Daerah pada lima tahun mendatang 		X		Harus dianalisis berdasarkan KLHS RPJMD
	<ul style="list-style-type: none"> Mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan 		X		Tampilkan analisis besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan
BAB III	Permasalahan dan Isu – Isu Strategis Perangkat Daerah				
1	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah				
	<ul style="list-style-type: none"> Permasalahan-permasalahan pelayanan Perangkat Daerah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya 	V		<p>Semua permasalahan yang ada pada RPJMD harus masuk ke Renstra sesuai urusan masing – masing. Permasalahan di Renstra boleh lebih dari yang ada di RPJMD</p> <p>Tabel yang disajikan :</p> <p>1. Tabel T-B.35 Permendagri 86 Hal 324</p> <p>Berisi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> Masalah Pokok masalah yang bersifat makro bagi daerah, masalah pokok dipecahkan melalui rumusan misi, tujuan dan 	

ITEM EVALUASI DOKUMEN			KESESUAIAN		KETERANGAN	VERIFIKASI
					sasaran - Rumusan Masalah mencari beberapa penyebab dari masalah pokok yang lebih spesifik. Pemecahan masalah melalui strategi - Akar Masalah mencari beberapa penyebab dari masalah yang lebih rinci. Pemecahan akar masalah melalui arah kebijakan atau kebijakan umum	
	2	Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih				
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih 	V		Berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah (Tabel T-B.35 Hal 324) <ul style="list-style-type: none"> - faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Perangkat Daerah yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut. Faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu bahan perumusan isu strategis pelayanan Perangkat Daerah 	
	3	Telaahan Renstra K/L dan Renstra				
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra Perangkat Daerah provinsi. 	V			
	4	Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis				
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS 	V			
	5	Penentuan Isu Isu Strategis	V		Semua Isu strategis di RPJMD harus masuk kedalam Renstra sesuai bidang urusan masing-masing OPD. Isu Strategis OPD boleh lebih banyak dari RPJMD	

ITEM EVALUASI DOKUMEN		KESESUAIAN		KETERANGAN	VERIFIKASI
	▪ gambaran pelayanan Perangkat Daerah		X	direview kembali faktor-faktor dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah Selanjutnya dikemukakan metoda penentuan isu-isu strategis dan hasil penentuan isu-isu strategis tersebut Sehingga diperoleh informasi tentang apa saja isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra Perangkat Daerah tahun rencana	
	▪ sasaran jangka menengah pada Renstra K/L		X		
	▪ sasaran jangka menengah dari Renstra Perangkat Daerah provinsi/kabupaten/kota		X		
	▪ implikasi RTRW bagi pelayanan Perangkat Daerah		X		
	▪ implikasi KLHS bagi pelayanan Perangkat Daerah		X		
BAB IV	Tujuan dan Sasaran				
	1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah		X	Harus melampirkan cascading mulai tujuan sampai dengan kegiatan (mempedomani RPJMD) . semua IKU OPD yang ada pada Bab VIII RPJMD harus masuk ke Renstra sesuai bidang urusan masing-masing.	Harus melampirkan cascading Dinas Kominfo (cascading munculkan sampai kegiatan)
	▪ mengemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah beserta indikator kerjanya	V		Tabel yang disajikan adalah : 1. Tabel T – C. 25 Permendagri 86 hal 397 Berisi : - Tujuan - Sasaran - Indikator Tujuan / Sasaran - Target Kinerja Tujuan / Sasaran 5 tahun	
BAB V	Strategi dan Arah Kebijakan				
	1 Rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang	V		Mempedomani RPJMD Bab VI Tabel yang disajikan adalah : 1. Tabel T-C.26 Permendagri 86 Hal 398 Berisi : - Visi RPJMD Kota Dumai Tahun 2016-2021 - Misi RPJMD Kota Dumai Tahun 2016-2021 - Tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Perangkat Daerah Jika terdapat pernyataan strategi atau arah kebijakan yang tidak relevan dan tidak konsisten dengan pernyataan lainnya, maka diperlukan perbaikan dalam proses perumusan strategi dan arah kebijakan tersebut	

ITEM EVALUASI DOKUMEN		KESESUAIAN		KETERANGAN	VERIFIKASI
BAB VI	Rencana program dan kegiatan serta pendanaan			Semua Program (Urusan dan Non Urusan, Indikator Program, target Program, pagu harus selaras / sama dengan RPJMD Bab VII	
	1 rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif			Tabel yang disajikan adalah : 1. Tabel T-C.27 Permendagri 86 Hal 399 Berisi : - Kolom Tujuan - Sasaran - Kode Rekening - Program dan Kegiatan - Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan - Data Capaian pada Tahun 2016 - Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan Tahun 2017-2021 - Kondisi Kinerja pada Tahun 2021 - OPD - Lokasi	
BAB VII	Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan			Memasukkan semua indikator kinerja utama dan indikator program kedalam tabel	
	1 indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kota Dumai Tahun 2016-2021	V		Tabel yang disajikan adalah : 1. Tabel T-C.28 Permendagri 86 Hal 400 Berisi : - Indikator - Kondisi Kinerja pada Tahun 2016 - Target Capaian setiap tahun dari 2017-2021 - Kondisi Kinerja pada Tahun 2021	
BAB VIII	Penutup	V			
	1 Naskah Rancangan Renstra Perangkat Daerah disampaikan oleh Kepala Perangkat Daerah kepada BAppeda untuk diverifikasi				

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

BAB III. Tabel T-B.35

Tabel 3.1 Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Urusan Pendidikan a. Belum proporsionalnya perbandingan jumlah siswa dengan jumlah sekolah di tingkat TK, SD, dan SMP		
2	Urusan Kesehatan a. akses terhadap pelayanan kesehatan belum merata di seluruh Kota Dumai, terutama di wilayah kerja puskesmas yang memiliki daerah sulit dijangkau karena kondisi geografis, terbatasnya transportasi dan infrastruktur (jalan, jembatan dan listrik) seperti wilayah kerja puskesmas Sungai Sembilan, Bukit Kapur, Bukit Kayu Kapur dan Medang Kampai		

BAB IV. Tabel T-C.25

			Kegiatan (output)														Jawab
Tujuan 1. Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar																	
	Sasaran 1. Meningkatn ya kapasitas instalasi pengolahan sumber air bersih	Program Pengemban gan dan Pengelolaa n Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya	Jumlah Rumah Tangga yang terlayani dengan jaringan air minum perpipaan	400 SR	600 SR	15,261,374,000	800 SR	23,000,000,000	4,300 SR	23,100,000,000	10.015 SR	23,500,000,000	16.230 SR	24,000,000,000	16.230 SR	108,861,374,000	
		Kegiatan ...															
		Program Penyediaan dan Pengelolaa n Air Baku	Persentase Daerah Permukima n yang mendapat Pelayanan Air Minum/Air Bersih	3%			25%	1,000,000,000	25%	1,100,000,000	25%	2,000,000,000	25%	2,000,000,000	25%	6,100,000,000	
		Dst ...															

BAB VII. Tabel T-C.28

Tabel 7.1 Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kota Dumai 2016-2021

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada Tahun 2016	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Tahun 2021
			2017	2018	2019	2020	2021	
1	Jumlah Rumah Tangga yang terlayani dengan jaringan air minum perpipaan	400SR	600SR	800SR	4.300SR	10.015SR	16.230SR	16.230SR
	Program Non Urusan							
	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya		15.261.374.000	23.000.000	23.100.000	23.500.000	24.000.000	108.861.374.000

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai Tahun 2019 – 2021 adalah dokumen dan bagian dari rangkaian kegiatan pembangunan sebagai pedoman yang harus dilaksanakan oleh perangkat daerah guna mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Kegiatan, indikator, target kinerja dan pagu anggaran yang disusun dalam bentuk masih bersifat indikatif serta akan dijabarkan lebih lanjut kedalam Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahunan. Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahunan selain merupakan jabaran dari Renstra

Perangkat Daerah juga mengacu pada RKPD sebagai jabaran tahunan RPJMD

Demikian Renstra ini disusun untuk dapat dijadikan acuan dan pedoman oleh Kepala staf Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai dan diketahui pula oleh stakeholder.

Dumai, 2019

Pt. Kepala Dinas Komunikasi
Informatika



Drs. MHD FAUZAN

Pembina Tk. I

NIP. 19710423 199101 1 001